

BAB V

KRITIK DAN PENUTUP

5.1. Kritik Apresiatif

Adanya Kecerdasan Buatan di masa sekarang sangatlah membantu pekerjaan manusia. Saat ini manusia sudah bergerak maju dari 4.0 ke 5.0 dalam bidang teknologi. Tidak bisa dipungkiri bahwa, kemajuan teknologi saat ini diperuntukkan untuk kehidupan manusia yang jauh lebih modern dari pada abad-abad sebelumnya. Kemajuan ini adalah tanda bahwa teknologi sejatinya memiliki peran pembantu bagi manusia. Teknologi bukan lagi dilihat sebagai pengganti peran manusia dalam beraktivitas. Kecerdasan buatan hadir untuk berpartisipasi dalam membantu aktivitas manusia.

Mulai dari bidang kesehatan hingga bidang militer, kecerdasan buatan digunakan untuk membantu manusia dalam menjalankan tugasnya. Kehadiran kecerdasan buatan sesungguhnya bukan menggantikan kecerdasan manusia. Sejatinya bahwa kecerdasan buatan sekalipun tidak akan pernah melampaui kecerdasan manusia itu sendiri. Hadirnya kecerdasan manusia bukan semata-mata untuk mensimulasikan manusia dengan sempurna. Mungkin 50 tahun yang akan datang, kecerdasan buatan memiliki kesadaran itu untuk memiliki system mandiri, namun itu semua hanya bersifat spekulatif dan belum ada data kebenarannya.

5.2. Kritik Negatif

Kecerdasan buatan juga memiliki dampak yang negatif. Dampak yang negatif terlihat bahwa kecerdasan buatan ini di buat untuk menggantikan manusia. Peran manusia diganti oleh robot karena manusia dianggap tidak mampu menyelesaikan tugasnya. Tendensi itu terlihat di beberapa negara maju yang mulai menggantikan manusia dengan mesin. Pekerjaan manusia digantikan oleh mesin menjadi gambaran penting mengenai kehadiran kecerdasan buatan itu sendiri. Posisi manusia tidak lagi berada di atas mesin atau robot. Hal ini bisa menjadi masalah besar mengenai eksistensi manusia itu sendiri. Kecerdasan buatan mampu menyaingi manusia dan ini adalah masalah yang serius. Kendati memang kecerdasan buatan itu sendiri tidak bisa menggantikan kecerdasan manusia. Namun, yang perlu diperhatikan saat ini bahwa kecerdasan manusia tidak akan dilampaui oleh kecerdasan buatan.

5.3. Tantangan masa depan: Masalah teori dan teknologi AI yang belum sempurna dan masih akan berkembang

Tantangan bagi umat manusia saat ini adalah bagaimana manusia harus melihat perkembangan kecerdasan buatan itu sendiri. Teknologi yang ada saat ini untuk membantu manusia bukan untuk mengganti peran manusia. Sesuatu yang harus diingat manusia bahwa kearifan adalah sesuatu yang tidak pernah bisa ditiru oleh mesin. Mungkin ada sebuah program dimana mesin memiliki perasaan. Akan tetapi, mesin itu sendiri memiliki perasaan berdasarkan apa yang program buat.

Perasaan itu tidak muncul tiba-tiba tanpa ada suatu program yang terakses dalam mesin.

Perihal perkembangan kecerdasan buatan itu sendiri bisa berdampak buruk bagi manusia harus dilihat kembali akar permasalahannya. Saat manusia tidak perlu bersikap skeptik terhadap teknologi, namun tidak bisa bersikap ketergantungan dalam teknologi. Peran kecerdasan buatan adalah membantu manusia dalam menjalankan aktivitas dalam teknologi dan bukan sebagai penghancur peradaban manusia dalam teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Utama

SEARLE, J.R. Is the Brain's Mind a Computer Program? *Scientific American*, 262(1), 1990

Turing, A.M., “*On Computable Numbers, With an Application to the Entscheidungsproblem*”, *Proceedings of the London Mathematical Society*, 1937

Warwick. Kevin, *Artificial Intelligence the basic*, Routledge 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon OX14 4RN, 2012

Referensi Pendukung

Kristanto. Andri, *Kecerdasan Buatan (Sebuah Pengantar)*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2004

Kadir. Abdul & Triwahyuni. Terra. Ch *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.

Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo, 2006

Hartnack. Justus, *Kant's Theory of Knowledge*, New York: Brace and World Inc, 1967

Descartes. K, *A Study of His Philosophy*. New York: Random House. 1968

Kant. Immanuel, *Critique of Pure Reason*, Tranl. by J. M. D. Meiklejohn, London: J. M. Dent & Sons Ltd., 1959

Zubaedi, *Filsafat Barat*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group, 2007

Hamersma. Harry, *Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern*, (Jakarta: Gramedia, anggota IKAPI, 1983)

L. Mabelle. Andison, *The Creative Mind* (New York: The Citadel Press (1992)

Enrique. Castillo dan Álvarez. E, *Expert Systems: uncertainty and learning*. UK: Computational Mechanic Publication, 1991.

H.P. Panggabean. “*Penjadwalan Job shop Statik dengan Algoritma Simulated Annealing*”. *Integral*, Vol. 10, No. 1, Maret 2002.

Sri Kusumadewi. *Artificial Intelligence, Teknik dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Suyanto. *Artificial Intelligence: Searching, Reasoning, Planning and Learning*. Bandung: Penerbit Informatika, 2011.

Suparman, *Mengenal Artificial Intelligence*, Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1991

Azis. Farid. M, *Belajar Sendiri Pemrograman Sistem Pakar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1994

Pitowarno. Endro, *Robotika Desain, Kontrol, dan Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Luger, George F dan William A. Stubblefield. “*Artificial Intelligence Structures and Strategies for Complex Problem Solving*” (third edition). Adition Wesley Longman, 1998

Mauridhi Hery P & Agus Kurniawan. *Supervised Neural Networks*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Elaine Rich dan Kevin Knight. *Artificial Intelligence*. New York: Mc-Graw Hill Book Co., 1991

FRENCH, R.M. (2000). *The Chinese Room: Just Say “No!” Proceedings of the 22nd Annual Cognitive Science Society Conference*. NJ. LEA,

SEARLE, J.R. *Minds, brains, and programs*. Behavioral and Brain Sciences, 3(3), 1980

SEARLE, J.R. *Is the Brain's Mind a Computer Program?* Scientific American

PENROSE, R. *the Emperor's New Mind: Concerning Computers, Minds, and the Laws of Physics*. OxfordUniversity Press, 1989, hal 480

FRENCH, R.M. *the Chinese Room: Just Say “No!”*. *Proceedings of the 22nd Annual CognitiveScience Society Conference*. NJ. LEA, 2000

CHALMERS, D.J. *Subsymbolic Computation and the Chinese Room. The Symbolic and Connectionist Paradigms*. Lawrence Erlbaum Associates, 1992

SEARLE, J.R. *Rationality in Action*. Cambridge, Massachusetts, London: A Bradford Book, 319, 2001

Artikel dan Pendukung Lainnya

Copleston. Frederick, A History of Philosophy, Vol. 6, (From Wolff to Kant),
(London: Burns and Oates Ltd., 1960)

Richardson. K, The Making of Intelligence, (New York: Columbia University Press,
2000)

Ahmed. Q. A, Avicenna's Deliverance: Logic. (Karachi: Oxford University Press.
2011).

Arslan. A, İlkçağ Felsefe Tarihi 3 Aristoteles. (Istanbul: Istanbul Bilgi University
Press. 2011)

M. O. Alper. İbn Sina. (İstanbul: İsam 2011)

Ahmed MN, Toor AS, O'Neil K, Friedland D. Cognitive Computing and the Future
of Health Care Cognitive Computing and the Future of Healthcare: The
Cognitive Power of IBM Watson Has the Potential to Transform Global
Personalized Medicine. IEEE Pulse 305 2017;8:4-9.
doi:10.1109/MPUL.2017.2678098

K. S. Fu dkk. Robotics Control, Sensing, Vision and Intelligence. McGraw-Hill
International, 1987

U. Bharti, D. Bajaj, H. Batra, S. Lalit, S. Lalit and A. Gangwani. 2020. Medbot:
Conversational Artificial Intelligence Powered Chatbot for Delivering Tele-

Health after COVID-19. 5th International Conference on Communication and Electronics Systems (ICCES), COIMBATORE, India, 2020,

Zemmar, A., Lozano, A.M. & Nelson, B.J. 2020. The rise of robots in surgical environments during COVID-19. *Nat Mach Intell* 2, hlm. 566–572

Lan C.J. & Davis G.A., “Real-time Estimation of Turning Movement Proportions from Partial Counts on Urban Networks” *Transportation Research, Part C* 7, 1999,

Douglas R. Malcolm, Jr. *Robotics An Introduction*. Boston: BostBreton Publishers, 1985., hlm. 35

Louis E. Frenzel Jr. *Crash Course in Artificial Intelligence and Expert System*. Indianapolis, USA: Howard W. Sams & Co., 1989

LaCurts, K. Criticisms of the Turing Test and Why you should ignore most of them, volume 6, 2002

Pollock, J., 1995, *Cognitive Carpentry: A Blueprint for How to Build a Person*, Cambridge, MA: MIT Press